

ABSTRAK

Intensi Melakukan *Whistleblowing* pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang)

Oleh: Mira Putri Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Perbedaan antara mahasiswa perempuan dan laki-laki dalam intensi melakukan *whistleblowing*, 2) Perbedaan antara mahasiswa yang memiliki IPK Tinggi dan IPK Rendah dalam intensi melakukan *whistleblowing*. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang bersangkutan. Teknik analisis data menggunakan uji beda rata-rata dengan uji *Independent Sampelt-test* dengan tingkat signifikan 0,05. dengan bantuan SPSS versi 21.00.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Penelitian pertama pada kasus pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki dalam intensi melakukan *whistleblowing* dengan nilai thitung 1,874 < ttabel 1,968 dan signifikansi 0,062 > 0,05 yang berarti H1a ditolak. Sedangkan penelitian pertama pada kasus kedua menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki dalam intensi melakukan *whistleblowing* dengan nilai thitung 2,057 > ttabel 1,968 dan signifikansi 0,041 < 0,05 yang berarti H1b diterima. (2) penelitian kedua, dari kedua kasus dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa IPK Tinggi dan mahasiswa IPK Rendah dalam intensi melakukan *whistleblowing*. Untuk kasus pertama hal ini dapat dilihat dari nilai thitung -0,044 < ttabel 1,968 dan signifikansi 0,965 > 0,05, sedangkan untuk kasus kedua menunjukkan bahwa thitung -0,044 < ttabel 1,968 dan signifikansi 0,965 > 0,05 yang berarti H2 ditolak.

Dalam penelitian ini disarankan: 1) Bagi peneliti selanjutnya: tertarik meneliti judul yang sama sebaiknya menambahkan variabel lain. Hal ini dilakukan untuk memperkaya topik penelitian ataupun menyempurnakan variabel independen ini di penelitian selanjutnya, menambah jumlah sampel yang diteliti dengan memperluas lokasi penelitian sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi, dan merubah bentuk kuesioner sehingga lebih difahami oleh responden.